

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Hasil Audit”, sehingga yang menjadi objek penelitian adalah Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian ini akan dilaksanakan pada KAP di Bandung yang terdaftar di IAI yang berjumlah 27 KAP.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rencana yang terstruktur berisi pendekatan yang dipakai untuk menjawab perumusan permasalahan (Pedoman Penulisan Skripsi, 2008 : 21). Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki. Menurut Sugiyono (2008 : 1) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif asosiatif. Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana *Time Budget Pressure* pada KAP dan Kualitas Hasil Audit. Sedangkan penelitian asosiatif

adalah hubungan yang bersifat sebab akibat jadi ada variabel independen dan variabel dependen. (Sugiyono, 2008 : 56).

3.2.2. Definisi dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2005 : 31) variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan judul skripsi, yaitu : **Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Hasil Audit** . Maka variabel yang digunakan adalah :

- Variabel X adalah *Time Budget Pressure* sebagai variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). *Time Budget Pressure* didefinisikan bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas, sumber daya yang dimaksud dapat diartikan sebagai waktu yang digunakan auditor dalam pelaksanaan tugasnya.
- Variabel Y adalah Kualitas Hasil Audit sebagai variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Kualitas hasil audit didefinisikan probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran dari variabel ke dalam indikator yang akan mendasari penyusunan kuisioner. Variabel ini dijabarkan ke dalam bentuk indikator yang dianggap mewakili keberadaan variabel yang bersangkutan. Penjabaran variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala	No. Kuisioner
Time Budget	1. Pemahaman atas time budget	Ordinal	1,2,3,4,5.
	2. Tanggung jawab terhadap time budget		6,7.
	3. Penilaian kinerja dari atasan		8,9,10,11,12.
	4. Alokasi Fee untuk biaya audit		13,14,15.
	5. Frekuensi revisi time budget		16,17,18,19,20,21.
	6. Selisih time budget		22,23,24,25,26.
(sumber : Kelley,T. And L. Margheim. 1990.)			
Kualitas Hasil Audit	1. Objektif	Ordinal	27,28,29.
	2. Jelas		30,31,32,33.
	3. Akurat		34,35,36.
	4. Singkat		37,38,39.
	5. Konstruktif		40,41,42.
	6. Lengkap		43,44,45,46,47.
	7. Tepat Waktu		48,49,50,51.
(Sumber : Sawyer 2006)			

Teknik pengukuran yang digunakan untuk mengubah data kualitatif pada variabel terikat yang diperoleh menjadi suatu ukuran data kuantitatif adalah

Summarated Rating Method : Likert Scale atau skala likert. Skala likert merupakan suatu pengukuran dengan menggunakan skala ordinal. Alasan penggunaan teknik skala likert adalah karena teknik ini tidak menuntut penggunaan kategori dan subyek yang diukur tidak terbatas kepada dua alternatif jawaban saja. Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban – jawaban yang diberikan dalam menguji variabel terikat yaitu lima tingkatan, bergerak dari satu sampai lima.

Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan tertutup, dimana pertanyaan kuesioner sudah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Ukuran yang akan digunakan untuk menilai jawaban – jawaban yang diberikan dalam menguji variabel yaitu lima tingkatan, bergerak dari satu sampai lima untuk pertanyaan positif, Yaitu : Sangat Sering = 5, Sering = 4 , Kadang – Kadang = 3, Pernah = 2, dan Tidak Pernah = 1.

Skala ordinal tersebut kemudian di rubah menjadi skala interval menggunakan MSI (Method Of Succesive Internal) sebagai syarat untuk pengujian analisis Regresi Sederhana. Skala interval mempunyai karakteristik seperti yang dimiliki oleh skala nominal dan ordinal dengan ditambah karakteristik lain yaitu berupa adanya interval yang tetap. (Jonathan Sarwono, 2009 : 23)

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2005:72) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek / obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Bandung yang berjumlah 27 (www.IAPI.or.id). Yang di maksud dengan kantor akuntan publik adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa professional dalam praktik akuntan public (Sukrisno Agoes, 2004:43).

3.2.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2005 : 73) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. “

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. (Sugiyono, 2005:73). Penarikan sampel dari populasi dilakukan dengan metode Sampel Purposive. Sampel Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2005 : 122). Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 10 KAP yang ada di Bandung.

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partner pada 10 KAP masing – masing 1 responden. Partner dipilih menjadi responden karena partner melakukan review terhadap keseluruhan pekerjaan audit dan melakukan keputusan terhadap opini yang diterbitkan dan juga kualitas hasil audit di tentukan oleh Partner.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2008 : 193). Pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara survey dalam bentuk kuisisioner, kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengajukan pertanyaan tertutup, sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif atau kategori jawaban yang sesuai dengan pilihannya.

Kuesioner yang akan diolah atau dianalisis adalah kuesioner yang diterima kembali oleh penulis. Data yang diperoleh selama penelitian ini akan diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2008 : 193). Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi pustaka, browsing internet dan penelusuran jurnal ilmiah.

3.2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data dihimpun dari hasil penelitian kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Langkah yang dilakukan adalah :

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sampel purposive, dimana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.
2. Setelah metode pengumpulan data ditentukan kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari variabel – variabel yang akan diteliti, alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau daftar pertanyaan.
3. Apabila data sudah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik.

Pengujian Validitas.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah (Arikunto, 2003:160) suatu instrument dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Menurut Masrun (dalam Sugiyono 2005 : 108) ,menyatakan bahwa ‘ dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa

item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r \geq 0,3$. Jadi jika $r_{hitung} \geq r_{kritis}$ 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{kritis}$ 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Validitas pertanyaan – pertanyaan apa yang telah kita siapkan dapat diukur dengan mengkorelasikan skor setiap pertanyaan dengan jumlah skor totalnya. Dalam hal ini pertanyaan yang mempunyai nilai korelasi terhadap skor total lebih kecil dari nilai kritisnya berarti tidak lolos uji validitasnya.

Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan software SPSS 17. Adapun rumus manualnya menggunakan koefisien korelasi Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi Product moment

n = jumlah sampel

x = skor pertanyaan ke-i, $i = 1, 2, 3, n$

y = skor total pertanyaan

Pengujian Reliabilitas.

Reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subyek yang sama (Iqbal

Hasan, 2004:15). Pengujian terhadap tingkat reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan dan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan seberapa besar hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang lebih dari sekali.

Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan software SPSS 17. Adapun rumus manualnya menggunakan untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua skor pertanyaan bernomor ganjil – genap. Adapun rumus manualnya menggunakan teknik korelasi Spearman – Brown, yaitu :

$$r_{xx} = \frac{2 r_{12}}{1 + r_{12}}$$

Keterangan :

r_{xx} = koefisien reliabilitas Spearman Brown

r_{12} = koefisien korelasi antara kedua belahan (Arikunto, 2003:173)

Langkah – langkah yang dilakukan dalam menguji reliabilitas ini adalah sebagai berikut :

1. Kelompokkan skor – skor tiap pertanyaan menjadi dua belahan bagian soal, yaitu belahan skor pertanyaan bernomor ganjil dan belahan skor bernomor genap
2. Korelasikan skor – skor kedua belahan tersebut dengan menggunakan rumus koefisien Spearman diatas untuk mendapatkan nilai r_{12}

3. Masukan nilai r_{12} yang diperoleh tersebut dengan menggunakan rumus koefisien korelasi Spearman Brown diatas sehingga diperoleh r_{xx}
4. Bandingkan nilai r_{xx} yang diperoleh dengan nilai kritisnya. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti instrumen yang digunakan adalah reliabel. Sebaliknya bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti instrumen yang digunakan tidak reliabel.

Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Tahap ini dimulai dengan menganalisis data atas tanggapan responden dilanjutkan dengan menghitung skor terendah dan tertinggi dari setiap pernyataan serta menggambarkan variabel x dan y pada interval, penetapan hipotesis penelitian, pengujian statistik, penetapan tingkat signifikansi dan diakhiri dengan penentuan dasar penarikan kesimpulan meliputi penerimaan atau penolakan hipotesis.

Deskripsi penghitungan variabel x dan y

Mendesripsikan variabel x dari data jawaban responden untuk mengetahui variabel x tersebut berada pada kategori interval sangat baik, baik, cukup, tidak baik atau sangat tidak baik. Skor yang dapat diperoleh responden sebanyak 26 (skor terendah = 1 x 26) dan skor maksimal yang dapat diperoleh responden adalah 150 (skor tertinggi = 5 x 26) langkah – langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Mencari nilai rentangan : $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5}$
2. Membuat tabulasi dengan tabel penolong :

Interval	Keterangan
150 – 124	Sangat Baik
125 – 101	Baik
100 - 74	Cukup
75 - 49	Tidak Baik
50 - 26	Sangat Tidak Baik

Mendeskripsikan variabel y dari data jawaban responden untuk mengetahui variabel y tersebut berada pada kategori interval sangat baik, baik, cukup, tidak baik atau sangat tidak baik. Skor yang dapat diperoleh responden sebanyak 25 (skor terendah = 1×25) dan skor maksimal yang dapat diperoleh responden adalah 125 (skor tertinggi = 5×25) langkah – langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Mencari nilai rentangan : $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5}$
2. Membuat tabulasi dengan tabel penolong :

Interval	Keterangan
125 – 104	Sangat Baik
105 – 84	Baik
85 – 64	Cukup
65 – 44	Tidak Baik
45 - 25	Sangat Tidak Baik

Hasil rata – rata yang di peroleh dari tabulasi jawaban responden (lampiran 6 dan 7) berada pada interval sangat baik, baik, cukup, tidak baik atau sangat tidak baik.

Penetapan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan tentang suatu konsep yang masih bersifat sementara dan masih harus diuji kebenarannya. (Iqbal, 2004:13). Penetapan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel – variabel yang telah disebutkan diatas. Hipotesis Null (H_0) dalam hal ini merupakan hipotesis tentang tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis penelitian dari penulis.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen (x) terhadap dependen (y).

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari time budget terhadap kualitas hasil audit

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari time budget terhadap kualitas hasil audit

Pengujian Statistik

Penilaian tes statistik dan pengujian hasil tes statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan, penulis menggunakan metode statistik parametrik.

Untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen dan variabel dependen menggunakan pengujian Regresi Sederhana.

Pengujian statistik ini dilakukan menggunakan software SPSS 17.

Persamaan Regresi Sederhana adalah :

$$Y = a + b x$$

Adapun rumus manualnya untuk koefisien Regresi Sederhana yaitu :

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum X_i^2) - (\sum X_i) (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu dalam data ordinal. Sebagai syarat dalam pengujian statistik Regresi Sederhana data yang digunakan adalah data interval. Untuk mengubah dari skala ordinal menjadi skala interval menggunakan MSI (Method Of Succesive Interval). Langkah – langkah dalam merubah data ordinal menjadi data interval adalah sebagai berikut :

1. Kategori skor jawaban responden dalam Skala Ordinal (*Likert*) berkisar nilainya antara 1 – 5.
2. Masing-masing skor jawaban dalam skala ordinal dihitung frekuensinya.
3. Menghitung proporsi untuk setiap frekuensi skor
4. Menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap respon, sehingga diperoleh nilai proporsi kumulatif.
5. Menentukan nilai Z untuk setiap kategori, dengan asumsi bahwa proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal baku. Nilai Z diperoleh dari Tabel Distribusi Normal Baku.

6. Menghitung nilai densitas dari nilai Z yang diperoleh dengan cara memasukkan nilai Z tersebut ke dalam fungsi densitas normal baku sebagai berikut:

$$f(z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \exp\left(-\frac{1}{2}z^2\right)$$

7. Menghitung SV (*Scale Value*) dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area under offer limit} - \text{under lower limit}}$$

8. Mengubah Scale Value (SV) terkecil (nilai negatif yang terbesar) menjadi sama dengan satu (1)
9. Mentransformasikan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + |SV \text{ min}|$$

Penetapan Tingkat Signifinkasi

Tingkat signifikansi adalah besarnya peluang kita menolak hipotesis null atau besarnya kesalahan yang akan kita tanggung dalam pengambilan keputusan. Tingkat signifikansi yang paling sering digunakan adalah 0,05 karena dianggap cukup untuk mewakili hubungan antara variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang paling sering digunakan dalam penelitian ilmu – ilmu soaial, alfa = 0,05 artinya hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan bila kekeliruan dalam proses penelitian besarnya tidak lebih dari 5 %.

Penerimaan atau Penolakan Hipotesis Null

Menguji keberartian koefisien korelasi (ρ). Rumus uji statistik yang digunakan uji t (dua pihak) :

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r_s^2}}$$

Keterangan :

t = hasil uji tingkat signifikansi

r = regresi

n = banyaknya pasangan data

Keyakinan yang diperoleh dari uji tingkat signifikansi ini akan memberikan keyakinan untuk menarik suatu kesimpulan berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kriteria keputusan penolakan dan penerimaan H_0 adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel x dan variabel y
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh antara variabel x dan variabel y

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh time budget terhadap kualitas hasil audit, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r_s^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r_s = koefisien korelasi

Angka dari Kd akan menunjukkan berapa besar persentase perubahan variabel kualitas hasil audit yang dapat dijelaskan oleh perubahan variabel time budget, sedangkan sisanya oleh faktor – faktor lain yang tidak di teliti.

